

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan akad murabahah pada produk pembiayaan modal kerja dan untuk menjelaskan hukum Islam terhadap penerapan akad murabahah pada pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data yang diperoleh adalah dari data primer (secara langsung) yang merupakan hasil wawancara dengan staff BMT Bina Ihsanul Fikri, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur dan dokumen-dokumen yang dimiliki BMT Bina Ihsanul Fikri yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi, keadaan dan situasi dari penerapan akad murabahah pada produk pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri. Dan untuk memperoleh kesimpulan yang valid, makai peneliti menggunakan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan pembiayaan murabahah pada produk pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri tidak sesuai dengan ketentuan syariah dan Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000. Karena adanya rukun dan syarat jual beli secara umum dan syarat murabahah secara khusus yang belum terpenuhi. Dikarenakan syarat dari barang yang diperjual belikan tidak terpenuhi, yaitu barang yang diperjual belikan tidak ada dalam bentuk barangnya, tidak jelas asal usul barangnya, dan tidak dimiliki oleh pihak BMT Bina Ihsanul Fikri. Sehingga pembelian barang masih dilakukan oleh calon anggota BMT Bina Ihsanul Fikri. Dari segi penentuan keuntungan juga masih ditentukan berdasarkan besarnya plafon, dan bukan dari penjualan barang tersebut.

Kata kunci: *murabahah, pembiayaan, modal kerja*

ABSTRACT

This study aims to clarify the application of murabaha agreement on working capital financing products and to explain the Islamic law on the application of murabaha agreement on the financing of working capital in the BMT Bina Ihsanul Fikri.

This research uses field research. Source of the data obtained is of primary data (direct) which is the result of interviews with staff BMT Bina Ihsanul Fikri, as well as secondary data obtained from the literature and documents owned BMT Bina Ihsanul Fikri associated with this research. The data collection is by interview, observation, and documentation. Further analysis of the data used is descriptive qualitative aims to describe the conditions, circumstances and situations of application of murabaha contract on working capital financing products in BMT Bina Ihsanul Fikri. And to obtain valid inferences, so here researcher using deductive method.

The results of this study note that the application of murabaha financing the working capital financing products in BMT Bina Ihsanul Fikri not in accordance with the provisions of sharia and DSN-MUI No.04 / DSN-MUI / IV / 2000. Because of the pillars and the terms of buying and selling in general and specifically the murabaha requirements have not been met. Due to the condition of the goods traded are not met, the goods were traded there in the form of goods, it is not clear the origin of the goods, and not owned by the BMT Bina Ihsanul Fikri. So the purchase of goods is done by the prospective members of BMT Bina Ihsanul Fikri. In terms of determining the gains are still determined by the magnitude of the ceiling, and not from the sale of goods.

Keywords:*murabaha, financing, working capital*